

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman tebu (*Saccharum officinarum L*) merupakan komoditas perkebunan yang digunakan untuk bahan baku gula pasir. Di Indonesia budidaya tebu terbanyak berada di pulau Jawa dan kedua adalah pulau Sumatra. Tanaman tebu merupakan tanaman perkebunan musiman dengan waktu pemanenan pada umur 11-12 bulan saat tebu dalam kondisi mengandung gula tertinggi. Tanaman ini hanya tumbuh di daerah dataran rendah yang memiliki iklim tropis dan dapat tumbuh juga di sebagian daerah sub tropis. Tebu termasuk ke dalam famili *poaceae* atau dikenal sebagai kelompok rumput-rumputan.

Gula merupakan salah satu kebutuhan pokok masyarakat dengan berkembangnya industri makanan serta kebutuhan sehari-hari yang semakin tinggi membuat produsen gula meningkatkan kapasitas produksi untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Gula memiliki peran tidak kalah penting dibandingkan dengan bahan pokok lainnya. Dengan kapasitas produksi gula yang besar untuk mencukupi kebutuhan pasar tentunya membutuhkan bahan baku yang baik dalam kualitas dan pengadaannya guna perusahaan dapat beroperasi dengan efektif.

Efisiensi pada pelaksanaan pengadaan bahan baku merupakan hal yang perlu diperhatikan perusahaan agar tebu yang dikirim ke bagian produksi dapat diproses secara maksimal dan mendapatkan hasil yang sesuai target. Kesulitan pengangkutan bahan baku menyebabkan pabrik berhenti giling dan mengakibatkan membengkaknya biaya produksi sehingga pabrik mengalami kerugian. Salah satu cara untuk menambah efisiensi dalam pelaksanaan pengadaan bahan baku yaitu dengan menggunakan alat bantu terbang angkut berupa traktor dengan implemet gendongan yang berfungsi untuk mengangkut bahan baku dari lahan curam pada saat cuaca ekstrim.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan Magang secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi/lembaga atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat Magang. Selain itu, tujuan Magang adalah melatih agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang dijumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan Khusus Tujuan khusus Magang yaitu:

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pada proses produksi di PG. Krebbe Baru yang meliputi Bagian tanaman (BST dan Tebang Angkut), Pengolahan lahan (Mekanisasi), *Quality Control* (Analisa Rendemen, Brix, Pol)
- b. Melatih melakukan pemeliharaan serta pengoperasian alat mesin pertanian.
- c. Sebagai salah satu syarat kelulusan tahap Ahli Madya Teknik (A.Md.T), Prodi Keteknikan Pertanian, Jurusan Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat Magang adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat untuk Mahasiswa
 - 1) Memperoleh pengetahuan serta keterampilan lebih banyak dalam bidang pertanian.
 - 2) Dapat mengoperasikan alat dan mesin pertanian secara langsung yang digunakan dalam pengolahan tanah di PG. Krebbe Baru, Malang.
- b. Manfaat untuk Politeknik Negeri Jember
 - 1) Terjalannya hubungan baik antara Politeknik Negeri Jember dengan PG. Krebbe Baru Malang
 - 2) Diperoleh pengetahuan terkait dunia kerja dan menjadi tolak ukur dalam mempersiapkan diri untuk masuk dalam dunia kerja.

c. Manfaat untuk Perusahaan/Industri/Instansi

- 1) Mendapatkan profil calon pekerja yang siap untuk bekerja.
- 2) Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Pelaksanaan Magang dilaksanakan di PG. Kribet Baru, Jalan Bululawang No. 10, Kribet, Bululawang, Kribet, Kec. Bululawang, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Kegiatan Magang ini dilakukan dengan kurun waktu 3 bulan, dimulai dari tanggal 5 September-5 Desember 2022.

Hari kerja di PG. Kribet Baru dimulai pada hari Senin-Sabtu. Jam kerja pada hari Senin-Kamis adalah 8,5 jam dengan 1 jam istirahat, Jam kerja pada hari Jum'at adalah 4 jam tanpa istirahat dan untuk Jam kerja pada hari Sabtu adalah 6 jam tanpa istirahat. Rincian jam kerja PG. Kribet Baru adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1 Pembagian Jam Kerja Karyawan PG. Kribet Baru

Hari	Waktu	Istirahat
Senin-Kamis	07.00 – 15.30	12.00 – 13.00
Jum'at	07.00 – 11.00	-
Sabtu	07.00 – 13.00	-

Sumber: PG. Kribet (2022)

1.4 Metode Pelaksanaan

a. Metode Observasi

Mahasiswa terjun langsung ke lapangan untuk mengamati serta melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Melihat dan pengenalan lokasi di PG. Kribet Baru.

b. Metode Praktek Lapang

Mahasiswa aktif secara langsung dalam melaksanakan kegiatan atau pelaksanaan yang ada di perkebunan tebu sesuai dengan arahan pembimbing hpang Dengan hingsung mengetahui keadaan kondisi lapang dan juga berbagai macam jenis kegiatan serta dalam penanganannya pada kondisi dilapang

c. Metode Wawancara

Wawancara atau Tanya jawab (diskusi) sangat perlu dilakukan oleh mahasiswa untuk menggali ilmu pengetahuan sebanyak mungkin dari pembimbing kapang, karyawan lain maupun pekerja sehingga dapat menambah wawasan tentang budidaya dan pengolahan tanaman tebu secara teknis dan non teknis. Sehingga ketidaktahuan mahasiswa dapat diketahui dengan diskusi antara pembimbing hapang, karyawan maupun pekerja.

d. Metode Dokumentasi

Selama melaksanakan kegiatan di lapangan mahasiswa menggunakan foto, gambar, video serta pencatatan data dilapangan untuk memperkuat isi laporan yang akan disusun.